

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meski Indonesia memiliki penduduk beragama Islam terbanyak di dunia, namun sektor keuangan syariah tidak selalu mendominasi di berbagai wilayahnya. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal atau penempatan aset dengan berupa harta seperti dana atau barang milik pribadi pada pasar modal yang bertujuan untuk memberikan keuntungan dalam pendapatan atau peningkatan nilai mata uang pada era mendatang dalam waktu tertentu. Pasar modal adalah pasar di mana bisnis dapat memperdagangkan saham dan obligasi untuk mendapatkan keuntungan, yang kemudian dimanfaatkan oleh bisnis yang menginvestasikan dananya sebagai modal tambahan.¹

Pasar modal pun mampu diartikan sebagai wadah diskusi antara pemilik kekayaan (investor) atau calon penyandang modal dengan orang yang memerlukan dana, sehingga pemilik kekayaan maupun penyandang modal memiliki persepsi keinginan dan kebutuhan.² Bursa efek konvensional dan bursa efek syariah merupakan dua segmen pasar modal. Metode transaksi yang digunakan menentukan perbedaannya. Kontrak tidak diperlukan untuk prosedur transaksi apa pun di pasar modal konvensional atau reguler, tetapi diperlukan untuk pasar modal syariah untuk menerapkan prinsip syariah, termasuk kontrak yang akan digunakan.³

Saham adalah salah satu barang yang dipertukarkan di pasar modal. Saat ini, saham syariah dan saham non-syariah merupakan 2 kategori saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham syariah merupakan saham di bursa efek yang menganut hukum syariah. Prinsip syariah hukum Islam mengamanatkan bahwa selama tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan,

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 36

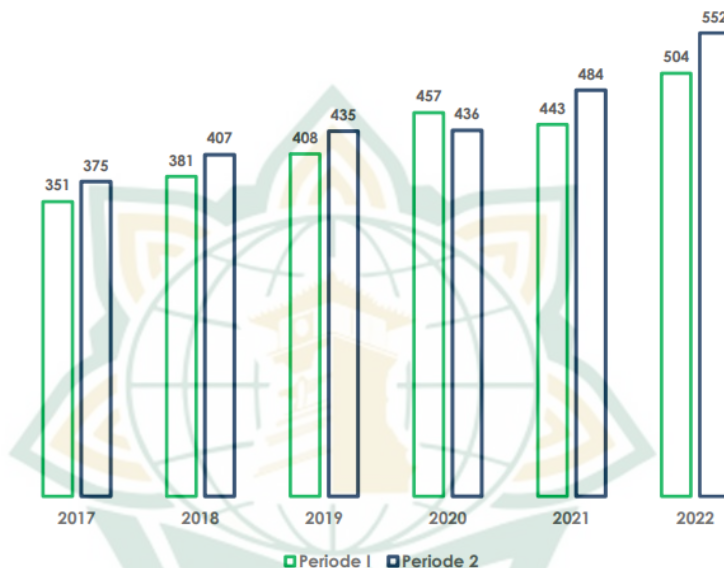
² D. Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made S. Suardikha, "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no.7 (2014): 378.

³ Kharis Fadlullah Hana, "Dialektika Hukum Islam Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia", *Tawazun* 1, No.2 (2018): 151.

transaksi keuangan harus mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁴

Secara umum, berdasarkan grafik berikut, jumlah saham syariah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.:

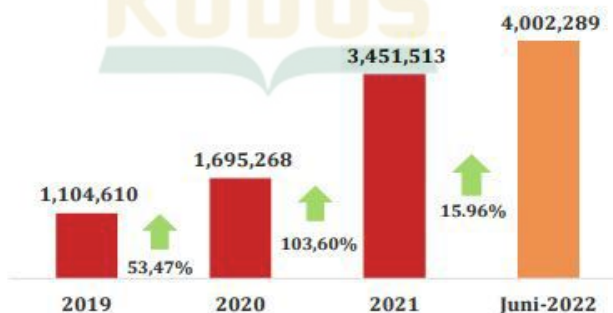
Gambar 1.1. Peningkatan Saham Syariah di Indonesia Pada Desember 2022



Sumber: www.ojk.go.id/id

Perkembangan investor di Indonesia dari segi grafik data investor dan segi grafik demografi investor mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2. Grafik Data Investor



Sumber: Data Investor Saham KSEI Juni 2022

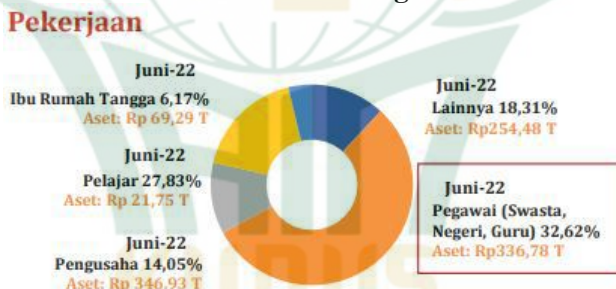
⁴ Otoritas Jasa Keuangan. *Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal*. POJK.04/2015. 2015

Dikutip dari data KSEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah peningkatan investor saham di pasar modal Indonesia tembus 4 juta. Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 4.002.289, dengan 99,79% merupakan investor individu lokal.

Sumber: Data Investor Saham KSEI Juni 2022
Gambar 1.3. Grafik Demografi Investor



Sumber: Demografi Investor KSEI Juni 2022
Gambar 1.4. Grafik Demografi Investor



Sumber: Demografi Investor KSEI Juni 2022

Melihat perkembangannya, Sejak akhir 2021, investor saham bertambah 15,96% dari 3.451.513 pada akhir 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Sejak 2020, ketika masih ada 1.695.268 investor, kecenderungan ini meningkat. Hingga akhir semester I 2022, mayoritas investor saham memiliki usaha di bawah 40 tahun, khususnya generasi Z dan milenial, dengan nilai aset Rp. 144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor dengan aset mencapai Rp 358,53 triliun adalah pekerja swasta, pegawai negeri, guru, atau pelajar. Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, termasuk 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp. 3.772,32 triliun.

Karena memperbolehkan investasi halal bebas dari maisir, *gharar*, dan riba, saham syariah memiliki keunggulan dibandingkan saham konvensional. Peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan jual beli saham di pasar modal dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional, sebuah badan yang terhubung dengan Majelis Ulama Indonesia. Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal memuat ketentuan yang memuat pedoman pelaksanaan jual beli saham di Bursa Efek Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan produk investasi syariah seperti sukuk dan lainnya.⁵

Telah diyakini bahwa mahasiswa adalah individu muda yang memiliki pandangan lebih mudah beradaptasi, memiliki usia produktif, serta terbuka dan siap dengan hal-hal baru, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan mahasiswa untuk menjadi investor muda. Mahasiswa diminta untuk berinvestasi dalam masyarakat untuk mengubahnya dari masyarakat konsumen menjadi masyarakat yang produktif. Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di berbagai bidang, termasuk pasar modal, untuk memperbaiki situasi finansial mereka di masa depan. Generasi muda saat ini memegang kunci masa depan pasar modal Indonesia. Menurut BEI, investasi dalam pengembangan tersebut akan membantu menjaga stabilitas ekonomi negara. Mahasiswa juga sudah memiliki informasi dan keterampilan yang dipelajari selama perkuliahan. Mahasiswa dengan demikian merupakan salah satu aset masa depan sektor keuangan di pasar modal.⁶

Maraknya pandemi covid-19 selama 3 tahun yang lalu mengakibatkan banyak pekerja dan juga mahasiswa terkhusus mahasiswa FEBI IAIN Kudus melakukan segala kegiatan dikerjakan dari rumah (*Work From Home*). Mahasiswa FEBI IAIN Kudus sebagai penerima non-pendapatan pun dapat berinvestasi dalam berbagai aset yang dapat memperoleh manfaat dengan perdagangan minimal tergantung pada berapa banyak dana yang mereka miliki. Menjadi seorang *trader* sempat viral di kalangan sosial media

⁵ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung; Alfabeta). 2014

⁶ Sinta Suci Prasini dan Nyoman Trisna Herawati. Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 01 (30 Maret 2022): 91–101.

sehingga dapat menarik perhatian banyak masyarakat yang ingin mencoba menjadi seorang investor termasuk mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Kehadiran Galeri Investasi Syariah yang saat ini dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal dan sejumlah dosen, menjadi wadah bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk mahasiswa yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal dan membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk melakukannya. Galeri Investasi Syariah adalah salah satu wadah untuk mengajarkan pasar modal untuk mahasiswa, baik dari segi teoritis maupun praktis. Salah satu lembaga perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah adalah IAIN Kudus dan berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Diperlukan langkah-langkah proaktif untuk mendorong bangkitnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko merupakan beberapa elemen penentu. Untuk meminimalisir kerugian ketika melakukan investasi di pasar modal, termasuk pada instrumen investasi saham syariah, informasi yang tepat juga sangat penting. Meski demikian, IAIN Kudus masih melihat minat investasi yang tidak terlalu besar. Hal ini dikuatkan oleh fakta bahwa jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam galeri investasi syariah tidak proporsional, mahasiswa juga sering berinvestasi secara pasif dan tidak terlibat dalam aktivitas perdagangan apa pun, sebaliknya, mereka hanya mendaftar dan tidak mengambil tindakan lebih lanjut. Ketidakmampuan perilaku mahasiswa serta niat untuk mendukung melakukan investasi di galeri investasi syariah mengarah pada kesimpulan ini.

Jika dikaitkan terhadap minat berinvestasi saham syariah, *reaserch gap* yang menjadi latar belakang, temuan penelitian sebelumnya berbeda dalam beberapa hal dari penelitian ini. Hasil penelitian dari Nur Asriana, dkk,⁷ Sadad, Hansen, dan Orinaldi,⁸ serta Purboyo, Rizka, dan Teguh⁹ mengemukakan membangun

⁷ Nur Asriana, dkk. Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 2 Tahun 2022*. 2022

⁸ Sadad Nur Asmawan, Hansen Rusliani, dan Mohammad Orinaldi. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi). *Jurnal Makesya Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022*. 2022

⁹ Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi *Return*

investasi dengan modal minimal memiliki dampak yang menguntungkan pada minat siswa untuk membeli saham syariah.

Hasil penelitian Akhmad dan Julian mengemukakan bahwa modal minimal secara signifikan tidak memiliki pengaruh pada keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham syariah.¹⁰

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi adalah modal minimal. Mahasiswa dapat mulai berpartisipasi dalam pasar modal Islam tergantung pada status finansial mereka. Penghalang terbesar untuk berinvestasi sebagai pelajar seringkali adalah finansial, terutama bagi pelajar yang sumber pendapatan utamanya berasal dari orang tua mereka. Secara umum, bantuan keuangan dari orang tua, beasiswa, dan penghasilan dari pekerjaan paruh waktu tersedia bagi mahasiswa. Dengan persyaratan modal minimal Rp. 100.000,- pembuatan akun investasi tidak tunduk pada syarat dan batasan yang memberatkan. Hal ini harus memungkinkan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk mulai berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Yesaya menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi,¹¹ sedangkan dari hasil penelitian Purboyo, Rizka, dan Teguh,¹² serta Diyah, Sulis, dan Kharis¹³ menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 Nomor 2, 2019. 2019

¹⁰ Akhmad Darmawan, dan Julian Japar. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*: Vol. 15 No. 1, 2019

¹¹ Yesaya Sondana Victor. Pengaruh Persepsi *Return* dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *Economic Bosowa Journal Edisi XLIII April s/d Juni 2022*, Vol. 008, No. 002. 2022

¹² Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 Nomor 2, 2019. 2019

¹³ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, dan Kharis Fadlullah Hana. Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 01. 2020

Demikian halnya dengan persepsi risiko, dari kesimpulan penelitian Yesaya,¹⁴ dan Diyah, Sulis, dan Kharis,¹⁵ mengemukakan persepsi risiko memiliki pengaruh pada apakah mahasiswa memilih berinvestasi dalam saham syariah, sedangkan Purboyo, Rizka, dan Teguh menegaskan dari hasil penelitiannya bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam membeli saham syariah.¹⁶

Guna membentuk persepsi, minat mahasiswa terhadap saham syariah tentu tidak lepas dari pengetahuan serta pendidikan yang telah mereka peroleh. Sebab, selain persepsi *return*, investasi saham syariah juga mengandung risiko. Akibatnya, pengembalian yang dirasakan dan risiko yang dirasakan dapat memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa hasil dari banyak penelitian sebelumnya tidak konsisten. Konsekuensinya, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengklarifikasi hubungan antara modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko dalam melakukan investasi yang perlu diantisipasi, serta minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 digunakan obyek pada penelitian ini, dibanding seluruh mahasiswa FEBI IAIN Kudus dari lintas angkatan yang tergolong masih rendah dalam melakukan investasi. Mata kuliah Pasar Modal Syariah yang hanya terdapat di FEBI IAIN Kudus sangat memberi pengaruh minat berinvestasi bagi mahasiswa angkatan 2019. Edukasi dan pengetahuan yang dipelajari telah memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa FEBI angkatan 2019 terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut akan tetapi tidak menjamin mahasiswa melakukan investasi secara berkelanjutan sampai sekarang, dikarenakan pengawalan dalam memulai kembali, dan persepsi risiko atau kegagalan dalam berinvestasi ketika mengalami

¹⁴ Yesaya Sondana Victor. Pengaruh Persepsi *Return* dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *Economic Bosowa Journal Edisi XLIII April s/d Juni 2022, Vol. 008, No. 002.* 2022

¹⁵ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, dan Kharis Fadlullah Hana. Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 1, No. 01.* 2020

¹⁶ Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 2.* 2019

kerugian. Hal tersebut disebabkan karena tidak banyak mahasiswa yang peduli akan perkembangan ekonomi dan sebatas mengikuti tren saja. Berbeda dengan mahasiswa yang serius dengan memiliki minat yang tinggi dalam berinvestasi, terkhusus investasi saham syariah. Hal ini dibuktikan pada mini *research* yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019 sejumlah 100 mahasiswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Hasil Mini Research

No.	Program Studi	Presentase	Sedang Berinvestasi	
			Iya	Tidak
1.	Ekonomi Syariah	39%	34%	66%
2.	Manajemen Bisnis Syariah	17%		
3.	Perbankan Syariah	21%		
4.	Akuntansi Syariah	11%		
5.	Manajemen Zakat dan Wakaf	12%		
Total		100%	100%	

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 1.1. di atas menunjukkan bahwa tingkat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019 rendah dengan presentasi 34% sedang berinvestasi dan 66% sedang berinvestasi. Hal ini berbeda dengan presentase peningkatan jumlah investor saham syariah pada periode Juni 2022.

Berbeda dengan tahun 2021-2022 dapat diperhatikan para mahasiswa IAIN Kudus masih sebagian memiliki minat berinvestasi dikarenakan pengaruh dari mata kuliah Pasar Modal Syariah dan pihak terdekat yang melakukan investasi, akan tetapi hal tersebut tidak bersifat berkesinambungan sampai sekarang. Masa pandemi covid-19 telah usai di negara Indonesia, hal tersebut mengakibatkan setiap pekerja di setiap Lembaga perusahaan dan para pelajar/mahasiswa di setiap Lembaga Pendidikan melakukan kegiatannya seperti semula dengan *system luring*/tatap muka. Adanya kebijakan tersebut memberikan dampak secara drastis terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus yang memudar untuk berinvestasi. Menurut dari hasil pendekatan dari peneliti, mahasiswa FEBI IAIN Kudus minim dalam melakukan investasi. Rendahnya minat berinvestasi dari Mahasiswa FEBI IAIN Kudus pada masa sekarang menjadi suatu permasalahan yang perlu diteliti.

Investasi sering dilakukan oleh orang-orang yang ingin menerima *return* yang tinggi, menghasilkan keuntungan yang

diharapkan, dan melindungi aset mereka dari kerugian atau depresiasi. Sejalan dengan itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus menawarkan Galeri Investasi Syariah telah menginspirasi mahasiswa untuk tertarik berinvestasi. Tujuan komunitas Kelompok Studi Pasar Modal melalui program sosialisasi atau pelatihan, seminar dari Bursa Efek Indonesia, dll. adalah untuk membantu mahasiswa memiliki pendapatan dari berinvestasi dengan meminimalkan bahaya kerugian yang sebenarnya. Meski berbagai upaya telah dilakukan, masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk melakukan investasi saham syariah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh signifikansi modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham syariah. Maka dari itu, judul pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Modal Minimal, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Pasca Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019?
2. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi *return* terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan Teori

Diharapkan penelitian ini akan berguna sebagai alat pembelajaran dan memberikan wawasan tentang berinvestasi saham syariah dari sudut pandang mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus diharapkan dapat terbantu dan dapat mengetahui lebih dalam tentang keterkaitan antara berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

2. Berdasarkan Praktik

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tahap dari salah satu prasyarat guna mendapatkan gelar sarjana dengan menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Lembaga Terkait

Sebagai bahan pertimbangan mengenai dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkhusus modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham syariah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi terkhusus bagi pihak yang tertarik dengan masalah yang diuji peneliti ini untuk diteliti lebih lanjut. Kemudian kepada peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melatih *skill* dari peneliti dengan membandingkan dan menganalisis teori-teori yang telah didapatkan guna dapat digunakan sewaktu-waktu ketika membutuhkan. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam bentuk kajian literatur dan referensi dalam memanfaatkan sebagai sumber data.

E. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah penulisan sistematis yang bertujuan untuk memberikan penelitian yang bersifat metodis dan alami dengan memberikan gambaran mendalam serta garis besar dari masing-masing bagian atau hubungannya satu sama lain. Berikut ini adalah sistematisasi penelitian yang akan disusun oleh penulis.:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: judul, daftar isi, dan kata pengantar.

2. Bagian isi

BAB I : Bab latar belakang yang menjelaskan masalah yang dipilih peneliti sebagai dasar penyelidikannya. Konseptualisasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan teknik penulisan.

BAB II : Penyesuaian peneliti atas karya dan teori dari berbagai referensi yang memiliki kaitan dengan pokok bahasan penelitian memberikan landasan teori. Penyusunan kajian teori melibatkan penyesuaian dengan isu penelitian utama dan isi objek penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III : adalah bagian tentang metode penelitian yang menjelaskan mengenai bagaimana prosedur operasional penelitian yang akan dilakukan. Di dalamnya termasuk kategori dan metodologi penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, definisi operasional variabel, sumber dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : adalah bab yang memuat rangkuman topik penelitian, temuan investigasi percobaan yang melibatkan analisis data, dan pembahasan temuan. Sesuai dengan urutan permasalahan penelitian, disajikan statistik dan informasi dari temuan penelitian. Tabel dan diagram dapat digunakan untuk mendukung argumen sebelum dijelaskan, diikuti oleh tabel dan diagram bentuk saat ini. Pembahasan merupakan penjelasan tentang bagaimana pengolahan data penelitian yang sistematis dan menyeluruh dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan metodologi dan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

BAB V : adalah bab penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang disampaikan secara lugas dan menggabungkan saran yang diperoleh dari temuan penelitian.

3. Bagian akhir

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran merupakan bagian akhir pada penelitian ini.